

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS
INKUIRI PADA TEMA 6 CITA-CITAKU KELAS IV
SDN 24 UJUNG GURUN PADANG**

Oleh :

AFIFAH TUZAKIYAH
NPM. 1810013411147



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
EXECUTIVE SUMMARY
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS
INKUIRI PADA TEMA 6 CITA-CITAKU KELAS IV
SDN 24 UJUNG GURUN PADANG**

Disusun Oleh :

**AFIFAH TUZAKIYAH
NPM. 1810013411147**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SDN 24 Ujung Gurun Padang" untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, Juli 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing



Dr. Enjoni SP., MP

Afifah Tuzakiyah. 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SDN 24 Ujung Gurun Padang". Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Dr.Enjoni SP., MP

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian kehidupan, secara singkat IPA dapat diartikan pengetahuan yang rasional tentang alam semesta dengan segala isinya, IPA merupakan ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang fenomena alam serta sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan ilmu pengetahuan yang berupa fakta-fakta atau konsep-konsep maupun prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

IPA berarti "Ilmu tentang Pengetahuan Alam". Ilmu artinya suatu pengetahuan yang benar, pengetahuan yang benar artinya pengetahuan yang dibenarkan menurut tolak ukur kebenaran ilmu yaitu rasional dan objektif. Adapun pengetahuan itu sendiri adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya, jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dan segala isinya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, ditemukan minimnya ketersediaan buku pembelajaran IPA yang ada di sekolah atau di perpustakaan yang membuat siswa sulit untuk mendapatkan sumber belajar sehingga siswa hanya menerima penjelasan dari guru saja. Dan peneliti juga menemukan dalam kegiatan pembelajaran IPA guru masih berperan aktif dalam memberikan materi dengan penerapan metode ceramah yang kadang-kadang divariasikan dengan tanya jawab dan siswa tidak diwajibkan membeli buku pelajaran, dan kalau sudah masuk jam pelajaran IPA siswa terlihat tidak semangat karena kurang tertarik dengan pembelajaran IPA. Peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Pada Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV SDN 24 ujung Gurun Padang"

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan model pengembangan 4-D yaitu, *define, design, development and disseminate*. Namun karena keterbatasan waktu, peneliti hanya sampai tahap 3-D yaitu terdiri dari tahap *define, design, dan development*. Subjek uji coba modul pembelajaran IPA ini adalah siswa kelas IV SDN 24 Ujung Gueun Padang yang berjumlah 15 orang siswa. Pada tahap validasi, modul yang sudah dirancang, dilanjutkan dengan kegiatan validasi oleh validator yang terdiri dari 3 orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah modul divalidasi dan layak untuk diujicobakan dengan tujuan mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran yang sudah dibuat.

Secara keseluruhan 3,35 dengan kriteria valid, untuk rata-rata praktikalitas oleh guru diperoleh rata-rata 91,01% dengan kriteria sangat praktis sedangkan praktikalitas oleh siswa diperoleh rata-rata 94,95% dengan kriteria sangat praktis.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri ini sangat valid dan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran IPA, sehingga dapat digunakan sebagai Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri diperoleh rata-rata validitas salah satu bahan ajar dalam pembelajaran di kelas IV SDN 24 Ujung Gurun Padang.

Afifah Tuzakiyah. 2022. "Development Of Inquiry-Based Science Learning Modules Themed 6 My Ideals For Grades IV SDN 24 Ujung Gurun Padang". Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Advisor : Dr.Enjoni SP., MP

Natural Knowledge (IPA) is a part of life, in short science can be interpreted as rational knowledge about the universe with all its contents, science is a science related to how to find out about natural phenomena and systemati, so that science is not only mastery of a collection of knowledge in the form of facts or concepts and principles, but also a process of discovery.

IPA means "Science of Natural Sciences". Science means a true knowledge, true knowledge means knowledge that is justified according to the benchmark of scientific truth, namely rational and objective. As for knowledge itself, it is the knowledge of the universe with all its contents, so briefly IPA is a rational and objective knowledge of the universe and everything in it.

In the learning process at school, it was found that the lack of availability of science learning books in schools or in libraries made it difficult for students to obtain learning resources so that students only received explanations from teachers. And researchers also found that in science learning activities teachers still play an active role in providing material by applying the lecture method which is sometimes varied with question and answer and students are not required to buy textbooks, and when they enter science class hours students look uninspired because they are not interested in science learning. The researcher conducted a development research with the title "Development of Inquiry-Based Science Learning Modules on Theme 6 My Ideals Grade IV SDN 24 Ujung Gurun Padang"

The type of research conducted is research on the development of a 4-D development model, namely, define, design, development and disseminate. However, due to time constraints, the researcher only reached the 3-D stage, which consisted of the define, design, and development stages. The trial subjects of this science learning module were the fourth grade students of SDN 24 Ujung Gurun Padang, totaling 15 students. In the validation stage, the module that has been designed is followed by validation activities by a validator consisting of 3 lecturers from the Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University. The practicality stage is carried out after the module is validated and feasible to be tested with the aim of knowing the level of practicality of the learning module that has been made.

Overall 3.35 with valid criteria, for the average practicality by teachers obtained an average of 91.01% with very practical criteria while practicality by students was obtained an average of 94.95% with very practical criteria.

From the results of this study, it can be concluded that this Inquiry-Based Science learning module is very valid and very practical to use in science learning, so that it can be used as a based on the results of research on the development of inquiry-based science learning modules, the average validity of one of the teaching materials in learning in grade IV SDN 24 Ujung Gurun Padang was obtained.

Keywords: Module Development, inquiry, IPA

DAFTAR PUSTAKA

- Darmojo, Hendro., Jenny R.E Kaligis. 1993 *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Rosa, F.O. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 3 (1) 50.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening the Learning Climate pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.